

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam bab ini akan di uraikan tentang tipe penelitian, identifikasi variabel penelitian, defenisi operasional variabel penelitian, subjek penelitian, teknik pengambilan sampel, metode pengumpulan data, validitas dan reliabilitas, dan metode analisis data.

A. Tipe Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif, yakni penelitian yang dituntut menggunakan skala, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data serta penampilan dari hasilnya (Arikunto, 2010).

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Identifikasipenelitian yang akan dibahas dalam penelitian ini meliputi:

1. Variabel bebas : Empati (X)
2. Variabel terikat : Perilaku Narsistik (Y)

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Adapun definisi operasional dan variable penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Kecenderungan Perilaku Narsistik

Kecenderungan perilaku narsistik adalah kecenderungan perilaku seseorang yang menjadikan dirinya sendiri sebagai objek yang dicintai sebagai

akibat dari delusi kebesaran, kebutuhan yang ekstrem akan perhatian dan pemujaan. Skala perilaku narsistik berdasarkan ciri-cirinya, yaitu cenderung terpaku pada fantasi akan keberhasilan dan kekuasaan, haus akan pengakuan kecerdasan atau kecantikan, mengejar karir dimana mereka bisa mendapatkan pemujaan, iri dengan orang lain yang lebih berhasil, dan kurang memiliki empati.

2. Empati

Empati adalah kemampuan individu untuk menempatkan diri pada pikiran serta perasaan orang lain sehingga mampu merasakan dan memahami keadaan emosional orang tersebut serta dapat menimbulkan perasaan simpatik. Skala empati disusun berdasarkan aspek-aspeknya, yaitu aspek *perspective Taking*, aspek *Fantasy*, aspek *emphatic concern* serta aspek *personal distress*.

D. Populasi, Sampel, dan Metode Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah totalitas dari semua subjek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang akan diteliti (Hasan, 2002). Menurut Arikunto (2010), populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Pada kenyataan populasi itu adalah sekumpulan kasus yang perlu memenuhi syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian kasus-kasus tersebut dapat berupa manusia, barang dan hewan, hal atau peristiwa yang memiliki karakteristik tertentu yang merupakan suatu penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah remaja anggota sanggar tari di Taman Budaya di kota Medan yang berjumlah 66 orang.

2. Sampel

Suatu populasi biasanya sangat luas, sehingga tidak mungkin untuk mengambil seluruhnya sebagai subjek penelitian. Arikunto (2006) menyatakan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah anggota sanggar tari Taman Budaya Medan yang masih aktif sebanyak 66 orang..

3. Metode Pengambilan Sampel

Menurut Arikunto (2010) pengambilan sampel harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar dapat berfungsi sebagai contoh atau dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya. Teknik yang digunakan dalam penelitian adalah teknik *total sampling*, sampel diambil secara keseluruhan sebanyak 66 orang.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah kegiatan penelitian mempunyai tujuan untuk mengungkap fakta mengenai variabel yang akan diteliti. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui metode skala. Hadi (1987) menyatakan bahwa skala merupakan teknik pengumpulan data yang terdiri dari daftar-daftar pertanyaan yang diajukan secara tertulis atau dikerjakan oleh orang yang menjadi objek penelitian dan diberikan dengan tujuan untuk mengungkapkan kondisi-kondisi dalam diri subjek yang ingin diketahui. Menurut Hadi (1987), alasan digunakannya skala adalah:

1. Subjek adalah orang yang paling tahu mengenai dirinya sendiri.
2. Apa yang dikatakan subjek adalah benar dan dapat dipercaya.
3. Interpretasi subjek tentang pernyataan-pernyataan yang diajukan sama dengan apa yang dimaksud oleh peneliti.

Adapun skala yang dilakukan dalam mengukur empati adalah menggunakan skala Likert. Skala Likert yaitu skala yang menggunakan jawaban setuju, sangat setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Untuk item *favourable* nilai 4 untuk jawaban sangat setuju, 3 untuk jawaban setuju, 2 untuk jawaban tidak setuju, dan 1 untuk jawaban sangat tidak setuju.

Untuk mengukur kecenderungan narsistik menggunakan Skala Semantic Differential. Skala pengukuran Semantic Differential juga digunakan untuk mengukur sikap, hanya bentuknya tidak pilihan ganda maupun *checklist*, tetapi tersusun dalam satu garis, kontinum yang jawaban "*sangat positifnya*" terletak di bagian kanan garis, dan jawaban yang "*sangat negatif*" terletak di bagian kiri garis, atau sebaliknya. Responden dapat memberi jawaban, pada rentang jawaban yang positif sampai dengan negatif. Hal ini tergantung pada persepsi responden kepada yang dinilai (Sugiyono, 2014).

Skala empati disusun berdasarkan aspek-aspek empati yaitu aspek *perspective Taking*, aspek *Fantasy*, aspek *emphatic concern* serta aspek *personal distress*. Skala perilaku narsistik disusun berdasarkan ciri-ciri perilaku narsistik yaitu cenderung terpaku pada fantasi akan keberhasilan dan kekuasaan, haus akan pengakuan kecerdasan atau kecantikan, mengejar karir dimana mereka bisa

mendapatkan pemujaan, iri dengan orang lain yang lebih berhasil, dan kurang memiliki empati .

F. Validitas Dan Reliabilitas Alat Ukur

1. Validitas Alat Ukur

Azwar (2000) mendefinisikan validitas tes atau validitas alat ukur adalah sejauh mana tes itu mengukur apa yang dimaksudkannya untuk diukur, artinya derajat fungsi mengukurnya suatu tes atau derajat kecermatan suatu tes. Untuk mengkaji validitas alat ukur dalam penelitian ini, peneliti melihat alat ukur berdasarkan arah isi yang diukur yang disebut dengan validitas isi (*content validity*).

Validitas isi menunjukkan sejauh mana *item-item* yang dilihat dari isinya dapat mengukur apa yang dimaksudkan untuk diukur. Validitas isi alat ukur ditentukan melalui pendapat profesional (*professional judgement*) dalam proses telaah soal sehingga *item-item* yang telah dikembangkan memang mengukur (representatif bagi) apa yang dimaksudkan untuk diukur.

Selain itu analisis validitas yang digunakan adalah dengan melihat nilai *Corrected Item-Total Correlation* atau yang disebut dengan r-hitung. Kemudian nilai r-hitung dibandingkan dengan nilai r-tabel. Dengan asumsi jika nilai r-hitung > r-tabel, maka aitem valid, tetapi jika nilai r-hitung < r-tabel maka aitem tidak valid atau gugur. Nilai *Corrected Item-Total Correlation* diperoleh dengan menggunakan program *SPSS Versi 19.00 for Windows*.

2. Reliabilitas Alat Ukur

Reliabilitas mengacu pada konsistensi, dan kepercayaan alat ukur. Secara empirik tinggi rendahnya reliabilitas ditunjukkan melalui koefisien reliabilitas (Azwar, 2007). Pada prinsipnya, suatu alat ukur dikatakan reliabel apabila alat tersebut mampu menunjukkan sejauhmana pengukurannya memberi hasil yang relatif sama bila dilakukan pengukuran kembali pada subjek yang sama. Relatif sama berarti tetap ada toleransi terhadap perbedaan-perbedaan kecil diantara hasil beberapa kali pengukuran. Bila perbedaan itu sangat besar dari waktu ke waktu maka hasil pengukuran tidak dapat dipercaya dan dikatakan tidak reliabel.

Uji reliabilitas skala penelitian ini menggunakan pendekatan konsistensi internal, dimana tes dikenakan sekali saja pada sekelompok subyek. Reliabilitas dinyatakan oleh koefisien realibilitas yang angkanya berada dalam rentang 0 sampai dengan 1. Koefisien reliabilitas yang semakin mendekati angka 1 menandakan semakin tinggi reliabilitas. Sebaliknya, koefisien yang semakin mendekati angka 0 berarti semakin rendah reliabilitas yang dimiliki (Azwar, 2007). Teknik estimasi reliabilitas yang digunakan adalah teknik koefisien *Alpha Cronbach* dengan menggunakan *program SPSS Versi 19.00 for Windows*.

G. Metode Analisis Data

Berdasarkan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, maka analisis data dilakukan dengan menggunakan metode analisis *Product Moment*, dengan tujuan utama penelitian ini yakni ingin melihat hubungan antara satu variabel bebas dengan satu variabel terikat. Variabel bebas (X) dalam penelitian ini yaitu empati dan variabel terikatnya (Y) adalah perilaku narsisistik.

Rumus product moment adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}}{\sqrt{\left\{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}\right\} \left\{\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N}\right\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel bebas X dengan variabel terikat Y
 $\sum XY$ = jumlah dari hasil perkalian antara variabel X dengan variabel Y
 $\sum X$ = jumlah skor keseluruhan variabel X
 $\sum Y$ = jumlah skor keseluruhan variabel Y
 $\sum X^2$ = jumlah kwadrat skor variabel X
 $\sum Y^2$ = jumlah kwadrat skor variabel Y

Asumsi yang harus dipenuhi untuk melakukan analisis data dengan teknik analisis regresi sederhana adalah:

- Ujinnormalitas, yaitu untuk mengetahui apakah distribusi data penelitian setiap variable telah menyebar secara normal.
- Ujilinearitas, yaitu untuk mengetahui apakah data dari variable bebas memiliki hubungan yang linier dengan data variable terikat.
- Uji hipotesis, merupakan analisis regresi sederhana untuk mengetahui korelasi antar variabel penelitian dengan menggunakan teknik *rProduct Moment* dari *pearson*. Semua perhitungan dalam analisis tersebut menggunakan *SPSS (Statistical Package for Social Science) versi 19.0*.